

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BERBANTUAN MEDIA VISUAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS 2 UPTD SDN 37 BARRU TAHUN AJARAN 2024/2025

Sandra Nur Ifrani<sup>1</sup>, Nur Afifah Rahma<sup>2</sup>, Ainun Jariah<sup>3</sup>  
[sandranurifrani26@gmail.com](mailto:sandranurifrani26@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurafifahrahma03@gmail.com](mailto:nurafifahrahma03@gmail.com)<sup>2</sup>, [ainun.jariah@unismuh.ac.id](mailto:ainun.jariah@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Makassar

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran contextual teaching and learning berbantuan media visual di kelas II SD Negeri 37 Barru. Penyebab utama timbulnya masalah ini dikarenakan selama proses pembelajaran berlangsung siswa tidak fokus saat materi di sampaikan dan kurang menanggapi ketika di beri umpan balik yang berimbas pada hasil belajar siswa yang rendah khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, peneliti memilih menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) berbantuan media visual. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 37 Barru yang berjumlah 8 siswa, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Teknik analisis data observasi dapat dilihat dari jumlah rata-rata aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Hasil rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 75% meningkat 37,5% dari hasil siklus I sebesar 37,5% . Dari data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 37 Barru setelah menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) berbantuan media visual.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Contextual Teaching And Learning (CTL), Media Visual.

### PENDAHULUAN

Pendidikan pancasila merupakan materi ajar yang didalamnya terkandung nilai-nilai luhur, sebagai bentuk usaha pembentukan karakter anak bangsa (Sitepu, 2021). Pendidikan pancasila di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter siswa sejak dini. Namun, mengajarkan nilai-nilai dan konsep filosofis pancasila kepada siswa kelas II SD yang umumnya berusia sekitar 7-8 tahun dapat menjadi sebuah tantangan. Pada usia ini, siswa cenderung senang bermain dan fokusnya gampang teralihkan. Siswa juga memiliki daya tangkap yang terbatas terhadap materi yang bersifat abstrak dan kompleks. Oleh karena itu, guru harus dapat selektif dalam memilih model dan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada siswa kelas II SD Negeri 37 Barru, diperoleh permasalahan, yaitu pada proses pembelajaran. Guru menggunakan pendekatan konvensional sehingga siswa tidak termotivasi mengikuti pembelajaran, siswa merasa bosan ketika materi tengah di terangkan, kurangnya penggunaan media pembelajaran dan kurangnya kesiapan siswa dalam belajar yang mengakibatkan hasil belajar rendah. Hasil dari temuan-temuan tersebut menjadi dasar peneliti untuk mendapatkan solusi agar pembelajaran pendidikan pancasila di kelas II SDN 37 Barru dapat berjalan lancar dan

mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat. Menurut Nurhasanah (2020) peningkatan hasil belajar juga di pengaruhi dari kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang baik agar siswa dapat memahami dan menyerap materi yang diberikan dan Menurut Fadilah dkk (2023) media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Media pembelajaran sangat beraneka ragam, yaitu media visual, media audio, dan media audio visual. Dalam proses belajar mengajar seorang guru hendaknya terampil dalam memilih, menggunakan dan menyesuaikan model dan media pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) berbantuan media visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 37 Barru.

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang dapat membantu guru menghubungkan materi yang mereka ajarkan dengan lingkungan siswa yang sebenarnya, dan mendorong siswa untuk menjalin hubungan antara wawasan dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan menyertakan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (Constructivism), bertanya (Questioning), menemukan (Inquiry), masyarakat belajar (Learning Community), pemodelan (Modeling), dan penilaian sebenarnya (Authentic Assessment), (Kadir, 2013).

Contextual teaching learning merupakan model pembelajaran yang mengarahkan materi akademik dengan kehidupan sehari-hari siswa. Praktiknya, siswa harus bisa menghubungkan antara wawasan siswa dengan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian akan mudah dipahami oleh siswa dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Penggunaan model pembelajaran yang tepat, sesuai dan disenangi siswa maka akan mudah dimengerti oleh siswa dan meningkatlah hasil belajar siswa, salah satu materi yang erat dengan kehidupan sehari-hari adalah materi pendidikan pancasila. Melalui pembelajaran kontekstual dalam materi pendidikan pancasila, siswa dapat menerima materi dengan mengaitkan kondisi kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rademan et al., 2020) dengan judul penelitian “Penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri 1 Tapulaga”. Yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan hasil belajar PKN materi Globalisasi pada siswa, hal itu dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat, sebelum diterapkan model pembelajaran CTL rata-rata hasil belajar siswa mencapai 63,4 kemudian setelah diterapkan model pembelajaran CTL pada materi Globalisasi PKN rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 77,8.” Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yesya et al., 2018) dengan judul penelitian “Pengaruh penggunaan model contextual teaching and learning (CTL) dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar” menyatakan bahwa hasil belajar PKN peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model CTL diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,7604 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,68830, sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model CTL terhadap hasil belajar peserta didik. nilai terhitung sebesar 2,7604 dan tabel sebesar 1,68830, sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model CTL terhadap hasil belajar peserta didik.”

Berdasarkan uraian di atas, penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) berbantuan media

visual” penting dan menarik untuk dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) berbantuan media visual.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dua siklus dengan masing-masing siklus memuat perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di kelas II UPTD SD Negeri 37 Barru yang berlokasi di Dusun Mareto, Desa Lipukasi, kecamatan Tenete Rilau, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, dimulai dari bulan Agustus sampai Oktober 2024 pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 8 siswa terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes, observasi dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengamatan tindakan dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran, baik proses maupun hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) berbantuan media visual dari siklus I sampai siklus II. Secara garis besar penelitian ini telah berhasil menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan. Perumusan masalah tersebut adalah: Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) berbantuan media visual pada siswa kelas II UPTD SD Negeri 37 Barru.

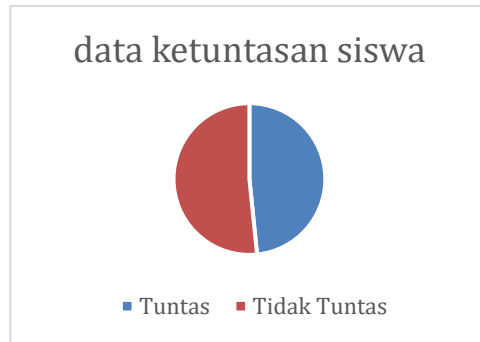
### **Kegiatan pembelajaran siklus I**

Peneliti membuat perencanaan dengan menyusun Modul Ajar dan media ajar yang akan digunakan, membuat lembar observasi serta alat evaluasi berupa LKPD yang menarik. Pelaksanaan tindakan dalam siklus I tidak mengalami kendala yang berarti. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam beberapa tahapan. Berikut adalah tahapan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

Pertama pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan guru mengarahkan siswa untuk membaca teks bacaan. Kemudian siswa diminta untuk menceritakan kembali isi bacaan tersebut dengan bahasa sendiri. Guru kemudian memaparkan penjelasan mengenai definisi, contoh contoh aturan yang ada di rumah berbantuan media visual berupa PPT, kemudian siswa menanggapi isi dari slide PPT yang telah dijelaskan. Guru memberikan LKPD kepada setiap siswa untuk dikerjakan.

Selama proses pengerjaan berlangsung, guru sebisa mungkin mengamati kinerja siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, siswa yang mengalami kesulitan diarahkan oleh guru. Setelah siswa menyelesaikan tugasnya, guru kembali memberi pertanyaan terkait materi aturan di rumah dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengeluarkan pendapatnya terkait materi yang telah dijelaskan. Hal tersebut bertujuan agar siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi dan melatih keterampilan sosial siswa.

Setelah selesai, guru memberikan tambahan serta feedback terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menarik simpulan pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung. Sebelum menutup pelajaran, guru terlebih dahulu memberikan apresiasi kepada seluruh siswa karena telah belajar dengan baik. Kegiatan ini dilakukan selama dua kali pertemuan. Pada siklus I ini siswa diberikan evaluasi pada pertemuan ketiga terkait pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya yaitu materi mematuhi aturan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

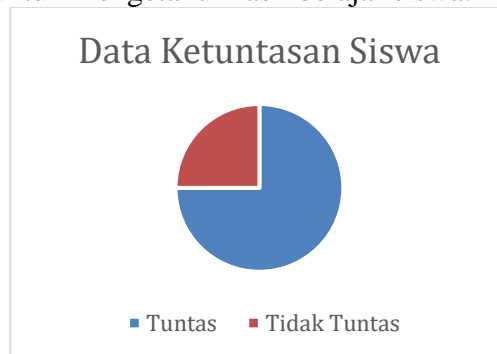


Dari diagram tersebut dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan siswa adalah sebanyak 37% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 63%. Pada siklus I ini terjadi peningkatan nilai evaluasi dari tes awal siswa, prestasi individu setiap siswa yang mengalami peningkatan dari yang awalnya hanya 2 siswa yang dapat mencapai nilai KKM pada prasiklus menjadi 3 siswa dari 8 siswa dengan rata-rata nilai siswa yang juga meningkat walaupun belum bisa mencapai standar KKM.

### **Kegiatan Pembelajaran Siklus II**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan tindakan di siklus I. kegiatan pembelajaran diawali dengan mengulas hasil evaluasi siklus I. Guru membahas jawaban siswa yang keliru. Setelah membahas tugas, guru kembali mengulas materi aturan di rumah. Guru menjelaskan dengan bantuan media visual berupa PPT tentang materi aturan di rumah yang telah disiapkan. Pada saat menjelaskan guru mengaitkan materi aturan di rumah dengan keseharian siswa di rumahnya, seperti menanyakan bagaimana aturan yang di terapkan di masing-masing rumah siswa, apakah siswa mematuhi aturan di rumahnya, dan membuka diskusi langsung dengan siswa terkait aktivitas mereka mulai dari jam berapa mereka bangun di pagi hari hingga tertidur kembali pada malam hari. Penggunaan model pembelajaran kontekstual ini juga dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

Setelah memberikan penjelasan, memberikan LKPD kepada setiap siswa untuk dikerjakan. Selama proses pengerjaan berlangsung, guru sebisa mungkin mengamati kinerja siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, siswa yang mengalami kesulitan diarahkan oleh guru. Setelah siswa menyelesaikan tugasnya, guru kembali memberi pertanyaan terkait materi aturan di rumah yang telah dipelajari. Setelah selesai, guru memberikan tambahan serta feedback terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa pada LKPD agar mereka semakin semangat untuk belajar. Kemudian guru menarik simpulan pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung. Kegiatan ini dilakukan selama dua kali pertemuan kemudian pada pertemuan ketiga siswa diberikan evaluasi terkait pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya yaitu materi mematuhi aturan untuk mengetahui hasil belajar siswa.



Dari diagram tersebut dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan dari yang sebelumnya hanya sebanyak 37,5% siswa yang tuntas sekarang mencapai 75% sedangkan siswa yang tidak tuntas awalnya sebanyak 62,5% berkurang menjadi 25%. Pada siklus II ini terjadi peningkatan yang cukup pesat dari yang awalnya hanya 3 siswa yang dapat mencapai nilai standar KKM meningkat menjadi 6 dari 8 orang siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang belum mencapai nilai standar KKM yaitu sebanyak 2 orang siswa, namun prestasi individu setiap siswa juga meningkat walaupun belum bisa mencapai standar KKM.

#### **Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

No.	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1.	NK	80	100
2.	A	50	62
3.	RFP	55	100
4.	MFA	80	70
5.	RPP	50	95
6.	AKA	50	65
7.	HH	60	100
8.	AR	85	100
<b>Rata-Rata</b>		<b>37,5 %</b>	<b>75%</b>

Data tersebut menunjukkan bahwa perolehan rata-rata skor hasil tes siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada Siklus I rata-rata skor siswa yaitu 37,5% dan pada siklus II rata-rata skor siswa yaitu 75%. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan menyimak siswa kelas II UPTD SDN 37 Barru dilihat dari peningkatan rata-rata skor siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 37,5%.

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi aturan di rumah terjadi setelah implementasi model pembelajaran contextual teaching and learning berbantuan media visual. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa diberikan gambaran secara langsung mengenai bagaimana keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kegiatan keseharian mereka sehingga siswa mendapat gambaran secara langsung, juga dibantu dengan media visual yang interaktif sehingga siswa semakin bersemangat untuk menyimak materi yang diajarkan. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rademan, Sakka Hasan, Lisnawati Rusmin tahun 2020 dengan judul penelitian "Penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri 1 Tapulaga". Yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan hasil belajar PKN materi Globalisasi pada siswa, hal itu dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat, sebelum diterapkan model pembelajaran CTL rata-rata hasil belajar siswa mencapai 63,4 kemudian setelah diterapkan model pembelajaran CTL pada materi Globalisasi PKN rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 77,8.

Penggunaan model pembelajaran contextual teaching learning (CTL) berbantuan media pembelajaran Visual berbasis PPT memiliki tujuan untuk membantu siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang siswa pelajari dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari baik itu dalam konteks lingkungan pribadi, social dan budaya. Salah satu mata pelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Melalui pembelajaran CTL dalam materi Pendidikan Pancasila siswa dapat menerima materi dengan mengaitkannya dengan kondisi kehidupan nyata. Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memberikan pembelajaran pada siswa untuk memahami dan membiasakan diri siswa dengan kehidupan di sekolah maupun diluar sekolah, karena materi

Pendidikan Pancasila menekankan pada praktik dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian dengan sasaran hasil belajar siswa pada materi Pendidikan Pancasila ini penting untuk terus dikembangkan. Utamanya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas rendah karena selain penting untuk akademik siswa namun juga sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter dan perilaku siswa di kehidupan sehari-hari baik itu dalam lingkup lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

## **KESIMPULAN**

Penggunaan model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) berbantuan media Visual berbasis PPT berguna dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Aturan di Rumah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Dapat dibuktikan dari hasil rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata skor siswa yaitu 66,25% dan pada siklus II rata-rata skor siswa yaitu 86,5%. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan menyimak siswa kelas II UPTD SDN 37 Barru dilihat dari peningkatan rata-rata skor siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 20,25%. Hal ini terjadi disebabkan penggunaan model pembelajaran Contextual Teaching Learning berbantuan media visual, siswa terlihat bersemangat ketika materi dikemas dalam sebuah PPT menarik. Selain itu pembelajaran yang berlangsung selalu dikaitkan dengan kebiasaan mereka sehari-hari, sehingga siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fadilah, A., dkk. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Kadir, A. (2013). Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah. *Dinamika Ilmu*, 13(1), 17–38. [http://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika\\_ilmu/article/view/20](http://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/20)
- Nurhasanah, A. E., dkk. (2020). Meta Analysis of the Effect of Scramble Type Cooperative Learning On Students' Learning Outcomes At Elementary Schools. 9(4), 504–519.
- Rademan, dkk. (2020). Penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri 1 Tapulaga. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 1–9.
- Yesya, D. P., dkk. (2018). PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Agroindustri*, 6(1), 34–41.